Waspada Investasi Tanpa Izin, Kemendag Telah Blokir 704 Situs Trading

Tanggal	: Rabu , 18 Agustus 2021
Media	: harianhaluan.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Taufik Ilham
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Waspada Investasi Tanpa Izin, Kemendag Telah Blokir 704 Situs Trading

Taufik Ilham - Rabu, 18 Agustus 2021 | 21:51 WIB



Ilustrasi | Sumber : Jeremy Zero on Unsplash

Haluanriau.co, Jakarta - Sejak Januari 2021 Kementerian Perdagangan (Kemendag) bekerja sama dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika telah sudah memblokir 704 domain situs investasi trading.

Kemendag sebelumnya pada bulan Juli telah memblokir sebanyak 82 domain web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki izin.

Kepala Bappebti, Idrasari Wisnu Wardhana mengatakan, saat ini sedang banyak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti.

Wisnu mengatakan, diantara entitas-entitas tersebut terdapat pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan.

Masyarakat dijanjikan keuntungan (profit) yang konsisten dan pembagian keuntungan (profit sharing) dengan penjual robot trading tersebut.

"Bagi anggota yang dapat merekrut anggota baru untuk bergabung dijanjikan mendapat hadiah berupa bonus sponsorship. Penawaran yang mereka lakukan sangat gencar, tidak hanya melalui internet, namun juga melalui seminar yang diadakan oleh komunitas," tutur Wisnu. Berita ini dikutip dari *Suaramerdeka.com* dengan judul Tanpa Izin, Kemendag Blokir 82 Domain Situs Investasi Trading.

Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan M. Syist mengungkapkan, Bappebti menemukan penjualan perangkat lunak (software) robot trading yang disertai dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan robot trading, tidak diperlukan kemampuan investor dalam melakukan analisa teknik, fundamental, serta tidak adanya teknik yang harus dipelajari.

"Cara-cara yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab ini dapat menyesatkan masyarakat karena investasi PBK bersifat high risk high return," ujar Syist.

"Investor dapat memperoleh keuntungan yang sangat besar dari PBK. Namun perlu diingat bahwa potensi kerugian juga sama besarnya," imbuhnya.

"Iming-iming keuntungan yang besar ini digunakan oknum tersebut untuk mengajak calon nasabah terjun ke PBK tanpa persiapan dan pengetahuan legalitas pelaku usaha yang cukup," tegas Syist.

Masyarakat diharapkan tidak mudah percaya dengan penawaran investasi yang menjajikan keuntungan tinggi tanpa memiliki resiko.

"Pelajari dulu mekanisme transaksinya dan pastikan legalitasnya. Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat," pungkas Syist.***(Rosikhan Anwar/suaramerdeka.com)